



# Pertama Kali Menggambar yang Menurutku Bagus!

Inara Aisha Himawan



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada saat aku masih berumur 5 tahun atau 6 tahun, aku membuat gambar orang yang sedang melambaikan tangan.



Itu adalah gambar pertamaku yang menurutku bagus. Aku menggambar di rumah.

Aku adalah anak perempuan. Rambutku berwarna coklat. Aku memakai baju yang terdapat gambar anak yang menyukai kumbang merah. Aku memakai gelang bertuliskan namaku. Aku memakai anting kupu-kupu. Aku anak yang ceria dan semangat. Setiap kali aku tertawa atau tersenyum, aku memperlihatkan gigiku. Hobiku adalah menggambar. Oleh sebab itu orang bilang gambarku bagus.

Selanjutnya adalah ibuku. Ibuku berumur 32 tahun saat itu. Ibuku memakai kaos dan celana panjang. Ibuku memakai hijab ketika keluar rumah. Ibuku ceria sepertiku. Setiap kali ibuku tertawa mulutnya tidak terbuka lebar. Hobi ibuku adalah menggambar. Oleh sebab itu aku suka menggambar.

Saat itu aku menggambar di rumah. Ibuku membantuku menggambar. Saat itu aku menggambar orang sedang melambaikan tangan, karena aku ingin menggambar. Cara membuat orang sedang melambaikan tangan adalah, gambarnya kepala terlebih dahulu. Lalu gambar badannya. Setelah itu gambar kakinya.

Lalu aku menggambar lengan dan tangannya dengan hati-hati. Terakhir saat di hias, aku kesulitan saat menggambar mukanya, karena banyak detail kecil seperti mata, hidung, dan bibir. Setelah itu aku menghiasnya seperti menggambar rambut dan baju. Aku juga menggambar aksesoris seperti pita. Alat-alat yang digunakan adalah pensil, penghapus, dan kertas.



Setelah memakai alat-alat tersebut aku menaruhnya kembali, agar tidak hilang dan patah. Aku mewarnainya dengan warna kuning, hijau, dan oranye.



Aku merasa senang, karena gambarku selesai. Aku pantang menyerah dan selalu semangat ketika menggambar dan mewarnai.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.